

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti mengumpulkan data untuk kemudian diolah menggunakan aplikasi SmartPLS versi 3 untuk menguji pengaruh personal attitude, perceived behavioural control dan subjective norms terhadap entrepreneurial intention mahasiswa di Kota Jayapura. peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Personal attitude* memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa di Kota Jayapura. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa *personal attitude* seseorang dapat menentukan minat dari orang tersebut. Hal ini dikarenakan adanya evaluasi dalam diri untuk menentukan mana yang positif dan negatif sehingga membuat seseorang menyukai ataupun membenci suatu hal. Maka dari itu perilaku dapat mencerminkan minat dari seseorang.
2. *Perceived behavioural control* memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa di Kota Jayapura. peneliti mengambil kesimpulan bahwa kepercayaan diri seseorang dalam menguasai ketrampilan atau pengetahuan dapat membantu meningkatkan minat terhadap entrepreneurial. Hal ini dikarenakan kepercayaan diri dari seseorang membuat dia merasa bahwa bisa

melakukan hal yang dia minati sehingga meningkatkan minat dari seseorang.

3. *Subjective norms* memiliki pengaruh yang positif terhadap *entrepreneurial intention*. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa dukungan dari keluarga, sahabat atau lingkungan sekitar mahasiswa di Kota Jayapura untuk berwirausaha dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hal ini dikarenakan dukungan dari orang-orang terdekat dapat membuat kepercayaan diri mahasiswa meningkat dan juga dukungan informasi yang didapatkan oleh mahasiswa dapat membantu meningkatkan minat mahasiswa terhadap *entrepreneurial*.

4. *Subjective norm* memiliki pengaruh positif terhadap *personal attitude* mahasiswa di Kota Jayapura. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa lingkungan sekitar dapat membantu membentuk perilaku seseorang. Hal ini dikarenakan manusia pada umumnya akan mencerna hal-hal yang terjadi disekitarnya sehingga dapat memilih mana yang positif dan negatif terhadap mereka. Kebiasaan yang dilakukan oleh keluarga, teman dan orang disekitar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *personal attitude*.

5. *Subjective norm* memiliki pengaruh positif terhadap *perceived behavioural control* mahasiswa di Kota Jayapura. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa lingkungan sekitar dapat memberikan persepsi terhadap mahasiswa sehingga mahasiswa bisa membedakan mana hal

yang bisa dia kuasai dan mana yang tidak bisa dikuasai. Maka dari itu kebiasaan-kebiasaan yang sering dilakukan seseorang bisa membantu seseorang untuk mempersepsikan sesuatu.

5.2 Saran

Melalui penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap dapat memberikan suatu masukan yang dapat digunakan pada setiap institusi untuk dapat meningkatkan minat seseorang menjadi *entrepreneur*. Selain itu, peneliti berharap masukan yang diberikan dapat membuat penelitian selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

5.2.1 Saran Untuk Universitas Cenderawasih

Peneliti menyarankan agar Universitas Cenderawasih dapat lebih memperhatikan sikap untuk dapat siap menjadi *entrepreneur* yang ditunjukkan oleh setiap mahasiswa dikarenakan *personal attitude* memiliki pengaruh yang positif terhadap *entrepreneurial intention*. Selain itu, institusi terkait perlu memberikan pembelajaran terhadap mahasiswa tentang kewirausahaan agar dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam berwirausaha agar mahasiswa dapat percaya diri akan kemampuan yang dimiliki sehingga meningkatkan *entrepreneurial intention*. Hal ini dikarenakan *perceived behavioural control* memiliki pengaruh yang positif terhadap *entrepreneurial intention*. Dan yang terakhir, institusi terkait juga perlu membantu memfasiliasi mahasiswa untuk menciptakan lingkungan berwirausaha yang dapat

mendukung mahasiswa dalam mengembangkan minat berwirausaha yang dimiliki mahasiswa dengan cara mengadakan seminar tentang kewirausahaan, mengadakan kompetisi kewirausahaan dan juga mengadakan forum bisnis. Hal ini dikarenakan *subjective norm* memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*.

5.2.2 Saran Untuk Universitas Sains dan Teknologi Jayapura dan Universitas Yapis

Peneliti menyarankan agar setiap institusi pada pembelajaran terkait kewirausahaan lebih menyiapkan sikap mahasiswa untuk dapat siap menjadi *entrepreneur* yang ditunjukkan oleh setiap mahasiswa dikarenakan *personal attitude* memiliki pengaruh yang positif terhadap *entrepreneurial intention*. Selain itu, institusi terkait perlu memberikan pembelajaran terhadap mahasiswa tentang kewirausahaan agar dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam berwirausaha agar mahasiswa dapat percaya diri akan kemampuan yang dimiliki sehingga meningkatkan *entrepreneurial intention*. Hal ini dikarenakan *perceived behavioural control* memiliki pengaruh yang positif terhadap *entrepreneurial intention*. Dan yang terakhir, institusi terkait juga perlu membantu memfasiliasi mahasiswa untuk menciptakan lingkungan berwirausaha yang dapat mendukung mahasiswa dalam mengembangkan minat berwirausaha yang dimiliki mahasiswa dengan cara mengadakan seminar tentang kewirausahaan, mengadakan kompetisi kewirausahaan dan juga

mengadakan forum bisnis. Hal ini dikarenakan *subjective norm* memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*.

5.2.3 Saran Untuk Pemerintah

Pemerintah dan Perguruan tinggi di Kota Jayapura perlu mengembangkan program atau pelatihan tentang kewirausahaan untuk meningkatkan minat mahasiswa terhadap kewirausahaan. Selain itu, pemerintah juga perlu mewajibkan pembelajaran mengenai kewirausahaan di universitas yang ada di Kota Jayapura demi memberikan pengetahuan kewirausahaan kepada mahasiswa agar dapat memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan dan meningkatkan minat kewirausahaan di Kota Jayapura.

5.2.4 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memiliki beberapa saran bagi para peneliti yang memiliki topik penelitian yang sama agar menjadi lebih baik lagi kedepannya. Yaitu:

1. Memperkaya variabel-variabel dengan menambahkan variabel baru dalam penelitian diluar variabel *personal attitude*, *perceived behavioural control*, *subjective norm* dan

entrepreneurial intention. Hal ini dapat membantu penelitian selanjutnya agar mengetahui lebih dalam tentang penelitian yang menggunakan topik yang sama. Seperti contoh variabel *family background*, *entrepreneurial passion* dan *entrepreneurial education*.

2. Meneliti responden khusus contohnya responden mahasiswa asli papua. Hal ini bertujuan untuk mengetahui minat mahasiswa daerah Papua tentang kewirausahaan.
3. Melakukan wawancara langsung terhadap pakar kewirausahaan di Provinsi Papua untuk memperkuat latar belakang yang akan di teliti.
4. Menambahkan pertanyaan skrining mengenai apakah responden telah memiliki bisnis atau belum.

